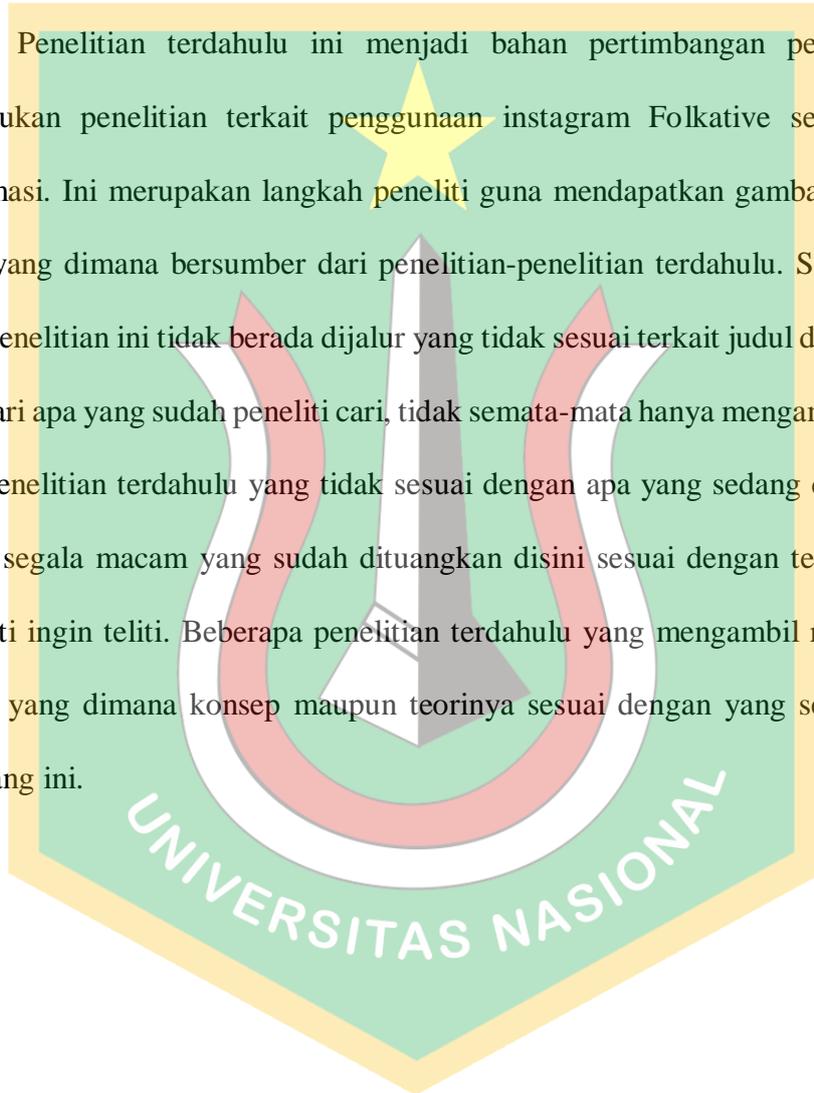


## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi bahan pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian terkait penggunaan instagram Folkative sebagai media informasi. Ini merupakan langkah peneliti guna mendapatkan gambaran dan juga teori yang dimana bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu. Sebagai acuan agar penelitian ini tidak berada dijalur yang tidak sesuai terkait judul dari penelitian ini. Dari apa yang sudah peneliti cari, tidak semata-mata hanya mengambil referensi dari penelitian terdahulu yang tidak sesuai dengan apa yang sedang diteliti disini, tetapi segala macam yang sudah dituangkan disini sesuai dengan tema apa yang peneliti ingin teliti. Beberapa penelitian terdahulu yang mengambil referensi dari jurnal yang dimana konsep maupun teorinya sesuai dengan yang sedang diteliti sekarang ini.



No.	Peneliti	Judul	Tujuan	Teori	Metode	Hasil	Kesimpulan
1	Nur Ainiyah	Remaja Milenial dan Media Sosial : Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial	Dampak serta efek apa saja yang terjadi jika kaum-kaum milenial mengkonsumsi media sebagai pencarian kepuasan mereka.	Teori masyarakat massa	Metode penelitian kualitatif	Dampak positif media sosial dapat dikatakan sebagai pengidentifikasi an bagi kaum remaja milenial	Dapat diketahui bahwa media sosial memberikan pengaruh kepada pola pikir dalam berinteraksi maupun berkomunikasi kaum remaja milenial
2	- Dian Nurvita Sari - Abdul Basit	Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Edukasi Parenting	Peran serta media sosial sebagai pemenuhan kebutuhan informasi guna menunjang masyarakat dalam edukasi parenting	Teori Uses and Gratification	Metode penelitian kualitatif	Responsibilitas dari segelintir masyarakat dalam pencarian informasi parenting merasa sangat terbantu dengan adanya media sosial sebagai bentuk sumber informasi untuk menambah pengetahuan mereka terkait parenting	Media dapat dijadikan rujukan dimana dalam pemenuhan kebutuhan informasi dapat terpenuhi terkait parenting bagi para orang tua

3	Nurly Meilinda	Studi Peran Media Sosial sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik pada Mahasiswa di Program Studi Ilmu Komunikasi	Mengetahui seberapa penting peran media sosial sebagai penyebaran informasi akademik pada mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya	Teori masyarakat massa	Metode penelitian kualitatif	Media sosial menjadikan mahasiswa mendapatkan informasi terkait hal-hal yang penting harus diketahui mereka sehingga tidak adanya ketertinggalan informasi mengenai Universitas tersebut	Media sosial menjadi media utama yang digunakan oleh mahasiswa sebagai sumber pencarian informasi dibanding mencari informasi langsung ke pihak kampus
4	Rosini Siti Nurningsih	Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pencarian dan Komunikasi Kesehatan	Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam pencarian informasi maupun mengkomunikasikan informasi tentang kesehatan	Teori masyarakat massa	Metode Penelitian Kuantitatif	Dapat menyajikan data terkait penggunaan media sosial kalangan masyarakat sehat tentang pentingnya pengetahuan tentang kesehatan dan juga memberikan gambaran umum tentang alasan apa saja mereka menggunakan media sosial sebagai sumber informasinya	Pengguna dari media sosial terkait tema yang diteliti yaitu informasi kesehatan diketahui berasal dari kalangan wanita dan juga masyarakat-masyarakat yang berpendidikan tinggi.
5	- Evi Novianti - Aat Ruchiyat Nugraha	Pemanfaatan Media Sosial Dalam	Memberikan informasi maupun sebagai wadah	Teori masyarakat massa	Metode Penelitian Kualitatif	Memberikan gambaran umum terkait	Masing-masing dari media sosial mempunyai kelebihan

	- Lukiati Komalasari - Kokom Komariah - Diah Sri Rejeki	Penyebaran Informasi Program Pemerintah	untuk berdiskusi baik humas ataupun masyarakat Indonesia		penggunaan sosial media sebagai sarana pencarian informasi dikalangan masyarakat sehingga terjadinya pemanfaatan menyeluruh didalamnya	dan kekurangan, sehingga dalam hal tersebut dibutuhkan pengelolaan media sosial yang baik dan benar serta terstruktur sedemikian rupa
--	---	---	--	--	--	---

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

## 2.2 Teori *New Media*

Media pada dasarnya mengacu pada alat komunikasi utama seperti televisi dan surat kabar khususnya komunikasi massa, oleh karena itu ada istilah dengan media massa, *new media* adalah jenis media yang menggunakan internet, yang berlawanan dengan *media old* yang mengacu kepada bentuk media tradisional seperti media cetak misalnya surat kabar, majalah, televisi dan radio.<sup>5</sup>

### 2.2.1 Fungsi dan Manfaat *New Media*

Adalah sebagai proses berbagi pesan ke sejumlah besar khalayak melalui beberapa bentuk teknologi yang digunakan untuk menyebar pesan adalah media berikut fungsi *new media*:<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Watie, Errika, 2011. "Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)" dalam THE MESSEGER, volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011 (hlm. 69-74). Semarang: Universitas Semarang.

<sup>6</sup> Supratman, Lucy, Pujasari. 2018. "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native" dalam ILMU KOMUNIKASI (hlm. 47-60). Bandung: Universitas Telkom.

- **Informasi** : mengirim dan berbagi informasi adalah fungsi utama media, karena informasi adalah pengetahuan dan pengetahuan adalah kekuatan. *New media* memberikan sebuah informasi yang otentik dan tepat waktu dari setiap peristiwa . informasi yang diberikan oleh media

massa dapat bersifat opini obyektif, subyektif, primer maupun sekunder. Fungsi media informative juga memungkinkan audiens mengetahui apa yang terjadi di sekitar mereka.

- **Hiburan** : fungsi lainnya yaitu hiburan karena di dalam media kita juga dapat menerima pertunjukan yang memberikan kesenangan bagi yang menerimanya. Contoh hiburan yang ada di dalam media online seperti short movie, series, film, olahraga , seni , fashion dan lain lain yang membuat audiens senang saat melihat media baru seperti media online atau media sosial.

- **Persuasi** : yaitu media dapat mengubah sikap,prilaku audiens tanpa disadari dengan melihat konten atau iklan yang mendidik atau malah sebaliknya karena itu media sosial tetap ada factor negative dan fositifnya tergantung kita sebagai pengguna yang harus bisa menggunakan media sosial dengan baik agar menjadi hal yang fositif

- **Pengawasan** : adalah media sosial bisa memberikan pengawasan terhadap peristiwa yang mungkin akan terjadi di waktu yang akan datang terutama di sekitar nya, oleh karena itu media sosial berfungsi untuk masyarakat bisa selalu waspada terhadap peristiwa – peristiwa yang ada di sekitar.

- **Sosialisasi** : disini peran media sosial juga dapat menyatukan masyarakat terutama masyarakat baru , proses nya di antaranya dengan cara dibuat untuk berperilaku yang dapat diterima di dalam budaya atau masyarakat mereka, dalam arti besar proses sosialisasi media membantu membentuk prilaku, sikap dan keyakinan masyarakat dengan mendekatkan dan meningtkkan mereka menjadi satu kesatuan.

### 2.3 Konsep Penelitian

Konsep penelitian disini yaitu dengan meneliti masyarakat sekitar lingkungan yang ruang lingkupnya terdapat masyarakat yang ingin mendapatkan informasi, dengan cara mewawancarai dan observasi serta menggunakan data dolumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut , karena dengan adanya teori *new media* atau media baru yang menyangkut beberapa media sosial disini saya hanya melihat dari media sosial *Instagram* yang apakah efektif penggunaan *Instagram* untuk mencari infromasi bagi masyarakat.

### 2.4 Tindakan Beralasan (*Reasoned Action*)

Tindakan Beralasan (*Reasoned Action*) yang dapat dijelaskan suatu hal dari individu saat mereka menginginkan sebuah media untuk mereka gunakan, dan harus merupakan individi / khalayak yang aktif dalam memilih dan mempunyai suatu kebutuhan atau keinginan dari sebuah media Menurut Elihu Katz, Jay G. Blumlerm, dan Michael Gurevitch (1973). *Reasoned Action* adalah secara

psikologis sosial dapat berharap adanya sesuatu dari media massa atau sumber-sumber. lain, kepada pola terpaan media yang lain, yang dapat menimbulkan pemenuhan kebutuhan .<sup>7</sup>

*Reasoned Action* tahun 1975 oleh Fishbein dan Azjen untuk penelitian sosiologis dan psikologis, namun belakangan banyak digunakan sebagai dasar untuk meneliti perilaku individu dalam menggunakan teknologi informasi TI. Dalam model ini, setiap perilaku manusia diprediksi dan dijelaskan melalui tiga komponen kognitif utama termasuk sikap yaitu: unavourableness atau kesukaan perasaan seseorang terhadap suatu perilaku, norma sosial (pengaruh sosial), dan niat (keputusan individu melakukan atau tidak melakukan perilaku). Perilaku manusia ini harus atas kehendak, sistematis dan rasional.<sup>8</sup>

Pendekatan ini dilakukan dengan cara melihat sebuah efek dari media bukan , apa yang media lakukan pada penggunanya (atau disebut dengan teori jarum hipodermik, yaitu pemirsa adalah objek yang hanya menerima apa yang diberikan oleh media). Seperti yang kita tau bahwa kebutuhan manusia memiliki motif yang berbeda – beda. Atau bisa disebut juga, setiap orang memiliki latar belakang masing masing contohnya seperti dimulai dari pengalaman atau lingkungan . dengan begitu perbedaan tersebut berpengaruh juga terhadap penggunaan media karena keinginan orang orang pasti berbeda.<sup>9</sup> Katz, Blumler, Gurevitch menyimpulkan bahwa pada

---

<sup>7</sup> Watie, Errika, 2011. “Komunikasi dan Media Sosial (*Communications and Social Media*)” dalam *THE MESSEGER, volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011* (hlm. 69-74). Semarang: Universitas Semarang

<sup>8</sup> Morissan, 2013, *Teori Komunikasi Individu Hingga Akhir Massa*. Kencana PRENADA MEDIA GROUP, Jakarta

<sup>9</sup> Ibid

dasarnya teori ini memberikan penjelasan tentang khalayak dapat di anggap aktif jika menggunakan media itu sebagai alat untuk suatu tujuan tersendiri. Dalam komunikasi massa juga banyak inisiatif yang menganggap pemilihan media termasuk kedalam pemenuhan kepuasan. dan juga media massa harus dapat bersaing dengan media atau sumber lainnya agar bisa menjadi kebutuhan bagi setiap penggunanya . karena hal ini bergantung kepada khalayak yang bersangkutan atau yang aktif dalam penggunaan kebutuhan media.<sup>10</sup>

Teori *New Media* bisa di lihat dari kecenderungannya yaitu bisa untuk membesakan ruang agar dimana bisa mendapatkan balasan atau umpan balik yang sangat beragam. Tetapi banyak yang berkomentar bahwasanya teori ini seharusnya dilihat sebagai efek, contohnya film atau video komedi yang keseluruhan dapat menghasilkan respon yang sama pada penonton, karena sebenarnya yang telah banyak menghabiskan waktunya didepan TV sudah banyak apa yang mereka rencanakan. Karena dengan menonton televisi sudah dapat membentuk .opini apa yang dibutuhkan penonton.

Pada tahun 1940-an awal munculnya teori ini muncul kembali dengan penguatan yang lebih spesifik di tahun 70-an dan 80-an. Para pendukung Teori Penggunaan dan Pemenuhan saling berkomentar dimana mereka sendiri lah yang menggunakan dan merespon media sehingga terjadinya pengaruh terhadap penggunaannya.<sup>11</sup> Berpendapat bahwa perasaan lah yang mempengaruhi seseorang

---

<sup>10</sup> Alo, Liliweri. 2011. Komunikasi : Serba Ada Serba Makna. Jakarta : Kencana

<sup>11</sup> McQuail, Denis. (2011). Teori Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika.

untuk media apa yang ia rasa untuk digunakan , seperti contohnya yaitu ketika seseorang merasa sedih maka orang itu akan memilih isi yang lebih berbau komedi dan menghibur agar ia merasa berada di dalam isi tersebut dan akan muncul efek yang ia terima yaitu berupa rasa gembira dan mungkin bisa membentuk rasa semangat lagi lalu jika seseorang itu merasa tertekan maka lebih baik ia memilih isi yang lebih menenangkan dan ringan. Dengan begitu meskipun program sama tetapi perasaan orang nya berbeda efek yang diterima pun perbedaan kepribadian seseorang itu di asosikan dengan kebutuhan yang berbeda, tahap-tahap kedewasaannya, latar belakang, dan peranan sosialnya.

Terdapat 4 fungsi dari komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy (2003) dalam jurnalnya Basit (2018) dengan judul Fungsi Komunikasi,<sup>12</sup> diantaranya yaitu:

1. Menginformasikan (*to inform*)

Yaitu menyampaikan informasi kepada masyarakat dan memberitahukan kepada masyarakat tentang suatu peristiwa yang terjadi, ide (pikiran dan tingkah laku orang lain), serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

2. Mendidik (*to educate*)

Fungsi mendidik disini adalah komunikasi merupakan sarana pendidikan. Jadi dengan melakukan komunikasi, manusia dalam masyarakat dapat memberikan ide dan pikirannya kepada orang lain,

---

<sup>12</sup> Supratman, Lucy, Pujasari. 2018. "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native" dalam ILMU KOMUNIKASI (hlm. 47-60). Bandung: Universitas Telkom.

sehingga orang lain bisa memperoleh sebuah informasi dan ilmu pengetahuan.

### 3. Mempengaruhi (*to influence*)

Fungsi mempengaruhi disini yaitu mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi. Tentunya berusaha saling mempengaruhi jalan pikiran komunikan dan untuk lebih jauhnya lagi berusaha untuk memperoleh sikap serta tingkah laku komunikan sesuai dengan apa yang diinginkan.

### 4. Menghibur (*to entertain*)

Selain ketiga fungsi diatas, komunikan juga memiliki fungsi untuk menghibur.

## 2.5 Instagram

Media sosial berupa *Instagram* yaitu dimana sebuah alat atau wadah media yang menggunakan internet sehingga bisa digunakan secara online awal di buat nya media sosial hanya untuk berkomunikasi jarak jauh tetapi dengan seiring berjalannya waktu media sosial sekarang bisa digunakan untuk mencari sebuah informasi atau berita karena dalam media sosial juga sudah banyak layanan aplikasi yang bisa untuk kita nikmati dengan sangat mudah cukup menggunakan hp dan internet. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein (2010) mengatakan bahwa media sosial adalah wadah dari berbagai aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas

dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 atau aplikasi yang khusus di pergunakan untuk mencari informasi atau berkomunikasi dengan cara virtual.<sup>13</sup>

## 2.6 Klasifikasi Media Sosial

Media sosial adalah media yang cukup canggih karena di dalam nya banyak berbagai bentuk layanan seperti , internet, blog, wiki dan masih banyak lagi . Dengan menerapkan satu set teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (*self-presentasi, self-disclosure*), Kaplan dan Haenlein menciptakan skema atau klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial, yang dapat dilihat sebagai berikut.<sup>14</sup>

### 2.6.1 Proyek Kolaborasi

Situs ini mengizinkan penggunanya untuk bisa mengubah, menambah, ataupun menghapus konten-konten yang ada di situs web ini. Contohnya seperti Wikipedia.

### 2.6.2 Blog dan Mikroblog

Disini penggunanya dapat lebih bebas untuk memberikan respon terhadap apa saja yang ingin mereka katakan atau bisa disebut curhat

<sup>13</sup> Nasution. (2009). Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

<sup>14</sup> Praktik Jurnalistik. Bogor: Ghalia Indonesia Mondry. 2008. Teori dan

(curahan hati) atau juga biasa digunakan untuk mengkritik terhadap kebijakan pemerintah.

### 2.6.3 Konten

Situs web ini pengguna bisa saling berbagi konten media, seperti video, foto atau pun, buku-el (buku elektronik).

### 2.6.4 Situs Jejaring Sosial

Aplikasi ini bisa membuat profil atau identitas diri sendiri agar bisa masuk kedalam grup atau kelompok virtual dan bisa saling bertukar informasi atau mendapatkan teman baru secara online yang isi dari profilnya tersebut yaitu berupa . Informasi pribadi itu bisa berbentuk foto-foto atau video.

### 2.6.5 *Virtual Game World*

Atau bisa dibilang sebagai *game online* yang menampilkan 3D (tiga dimensi), *user* atau pengguna bisa membuat karakter atau semacamnya yang menjadikan permainan itu seperti berada di dunia nyata padahal tetap menggunakan media online yang bisa di mainkan dimana saja dan tidak harus bertemu dengan setiap pengguna lainnya. Contohnya permainan daring (*online game*).

### 2.6.6 *Virtual Social World*

Seperti yang kita tahu ada alat yang bisa membuat kita seperti benar benar berada di dunia nyata dengan cara memakaikan alat tersebut di area

mata kita sehingga kita bisa melihat pengguna online lainnya, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan lain orang. Namun, Virtual social world sifatnya lebih bebas dan lebih ke arah kehidupan nyata. Contohnya *second life*.

## 2.7 Informasi

Yaitu berupa isi pesan yang diberikan dari individual atau suatu kelompok dan bisa juga dari media, informasi berfungsi untuk kita bisa mengetahui apa yang sedang terjadi di lingkungan atau di wilayah kita tinggal dari orang yang terdahulu mengetahuinya ataupun dari media yang kita baca atau lihat, dengan begitu informasi cukup penting bagi masyarakat atau orang-orang karena adanya informasi kita tidak ketinggalan kabar. Informasi juga bukan hanya isi pesan kata-kata melainkan ada simbol-simbol yang itupun masih termasuk kedalam suatu informasi contohnya rambu-rambu lalu lintas. Informasi yaitu sebuah cara yang dapat melibatkan suatu wilayah dari segala sistem, dan konteks ini mempunyai beberapa arti lain dalam konteks yang berbeda.<sup>15</sup> Informasi juga bagi masyarakat bisa dikatakan sebagai alat untuk mencari ilmu pengetahuan karena dengan informasi kita dapat mengetahui beberapa hal yang menurut kita baru, mau itu tentang kehidupan, kesehatan, ataupun tentang peristiwa, tetapi harap lebih berhati-hati lagi dengan informasi yang bertebaran sekarang karena banyak informasi yang

---

<sup>15</sup> Davis, B, Gordon .1991. Sistem informasi manajemen. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.

tidak jelas sumber nya dan tidak baik untuk di percayai karena itu akan menimbulkan hoax yang membauat kita tertipu akan informasi tersebut.

### **2.7.1 Berdasarkan persyaratan yang diperlukan Informasi yang tepercaya**

Yaitu infomasi jelas sumber data nya dengan ada penguat infromasi seperti berupa dokumentasi atau memang ada narasumber yang memang ada di tempat kejadian tersebut . dengan begitu infromasi baru layak di sebut dengan informasi terpercaya , karena informasi cukup mudah dibuat nya dengan kita berbicara seadanya pun kepada orang mungkin mereka bisa langsung percaya dengan begitu kita harus memahami tentang infromasi yang terpecaya itu seperti apa Informasi yang tepat waktu :

Yaitu informasi yang selalu ada disaat dibutuhkan , mau itu tentang infromasi peristiwa ataupun kehdupan harus tepat waktu , banyak contoh nya seperti baru terajdi suatu peristiwa yang terjadi pada saat malam hari yang memungkinkan orang sudah tertidur dengan begitu saat esok pagi harinya informasi tersebut sudah harus di berikan karena kemungkinnan besar banyak rang yang sedang mencarinya infromasinya.<sup>16</sup> Informasi yang bernilai yaitu informasi yang mempunyai isi pesan cukup bermakna atau bermanfaat bagi orang yang mendengar atau melihat nya seperti contohnya informasi yang bermanfaat itu seperti informasi tentang kesehatan atau tentang cara menjaga tubuh agar tetap sehat dikala musim

---

<sup>16</sup> Putri, Wilga, Secsio Ratsja. R., Nunung, Nurwati. Meilany, Budiarti, S. .2016. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Remaja” dalam Riset dan PKM Volume 3 (hlm. 47-51). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

hujan atau musim panas , agar masyarakat bisa dilakukan apa perintah dalam informasi tersebut<sup>17</sup>

### **2.7.2 Berdasarkan dimensi waktu Informasi masa lalu**

Informasi masa lalu yaitu berupa informasi yang sudah lama akan terjadinya tetapi baru di *publish* sekarang lagi agar kita bisa mengenang atau mengetahui tentang zaman dahulu, contohnya seperti informasi sejarah atau pun peristiwa yang memungkinkan untuk terus di bicarakan kedepannya agar terus mengingat akan peristiwa tersebut untuk dijadikan sebuah pelajaran kedepannya. Informasi masa kini: Informasi masa kini merupakan informasi yang terjadi pada saat sekarang atau bisa disebut juga informasi actual karena informasi itu sangat baru terjadi suatu peristiwanya . contohnya seperti peristiwa karena suatu peristiwa setiap harinya akan ada yang baru oleh sebab itu informasi yang diberikan harus terus setiap hari.

### **2.7.3 Berdasarkan sasaran pengguna Informasi individual**

Informasi individual yang saya tahu yaitu informasi yang diberikan dari individu untuk orang yang memang dia tuju dan layak untuk mendapatkan informasi tersebut, seperti contohnya ada seorang siswa yang di beritahu gurunya untuk besok masuk lebih awal karena akan di adakan upacara, lalu siswa tersebut

---

<sup>17</sup> Rosdakarya. Nurudin, 2015. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Rajawali Pers.

memberi tahu teman nya yang tadi pulang lebih cepat sehingga teman nya tidak mengetahui informasi tersebut langsung dari gurunya.

### **Informasi komunitas :**

Yaitu informasi yang ada di dalam komunitas atau memang ditujukan kepada suatu komunitas atau kelompok atau publik. dengan begitu karena informasinya cukup dituju untuk khalayak luas tidak memungkinkan jika menggunakan peran individu maka dari itu kebanyakan informasi komunitas itu menggunakan alat media untuk penyebaran informasi bisa berupa Koran, tv,radio,majalah,poster dan lain lain

#### **2.7.4 Berdasarkan tujuan penggunaan**

Berdasarkan tujuan penggunaannya, informasi dibedakan menjadi:

- a) Pengumpulan data yaitu informasi yang di lakukan dengan cara mengumpulka data data.
- b) Pengarahan perhatian, yaitu informasi yang di arahkan kepada pelaku yang menyimpang
- c) Pemecah masalah, yaitu infromasi yang berfungsi untuk memberikan kabijakan terhadap sesuatu yang bermasalah agar bisa di selesaikan dengan kebijakan dari infromasi tersebut.

## 2.8 Masyarakat

Menurut Koentjaraningrat.(1988) masyarakat yaitu suatu kumpulan manusia yang saling menjaga satu sama lain dengan adanya sistem yang membuat mereka saling memahami satu sama lain serta saling menghargai dalam setiap wilayah yang mereka tinggal, dan cukup mengarah kepada kehidupan yang kolektif , karena masyarakat adalah sekumpulan orang yang memiliki suatu keyakinan dan tuntutan tertentu dengan di satukan di dalam sebuah kehidupan.<sup>18</sup>

Jika ingin mempermudah tentang pengelompokan masyarakat, masyarakat itu dibagi menjadi beberapa bagian yang artinya ada bagian yang terkecil sampai yang terbesar dengan begitu contoh terkecil nya seperti ruang lingkup keluarga , yang semakin besar nya seperti pertemnan dan untuk yang paling besar atau luas yaitu sebuah Negara.

### 2.8.1 Kriteria

Karena manusia adalah makhluk sosial maka dari itu mereka harus mempunyai sistem agar mereka bisa berkehidupan dengan cara menyatu satu per satu antar manusia yang akhirnya akan menjadi sebuah golongan yang di sebut masyarakat tetapi dengan begitu masyarakat juga mempunyai kriteria . Kriteria interaksi antarmanusia dijabarkan sebagai berikut:

- a) Dalam bermasyarakat harus ada makhluk atau individu yang lebih dari satu.
- b) Lalu adanya komunikasi atau symbol antara individu tersebut.

---

<sup>18</sup> Mulayana, Dedy, 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Rosda. Bandung.

c) Adanya dimensi waktu (lampau, kini, mendatang) agar bisa melihat dari waktu ke waktu sifat yang muncul terhadap individu tersebut

d) Ada tujuan-tujuan tertentu, meskipun memang pasti mempunyai tujuan yang berbeda di setiap individu.

Masyarakat yaitu makhluk hidup yang sangat sama seperti waktu dengan berarti masyarakat akan terus membentuk sebuah karakter dengan sejalanannya dengan waktu yang adanya fase fase tersebut , contoh nya ya masyarakat tidak akan diam berada di suatu wilayah melainkan akan berpijak ke wilayah lainnya seiring dengan berjalannya waktu.

### 2.8.2 Fungsi

Hakikat masyarakat yaitu sudah tertera dari awal terjadinya sebuah scenario kehidupan yang tidak hanya ada tumbuhan hewan saja melainkan adanya makhluk hidup manusia yang bisa sebagai pegangan atau makhluk yang bisa kita minta pertolongannya juga bisa bermanfaat untuk kehidupan di dunia ini dengan begitu tidak semena mena tuhan menciptakan manusia hanya untuk pajangan kehidupan saja .

Masyarakat merupakan manusia sangat suka berinteraksi dengan manusia lain , dengan begitu masyarakat sangat berpengaruh terhadap suatu wilayah karena setiap wilayah pasti berbeda tanggapan dari setiap masyarakat nya seperti dari budaya bahasa dan kelakuannya dengan begitu adanya komunikasi menjadikan masyarakat bisa berinteraksi agar bisa berbaur dengan masyarakat lainnya , tetapi

tetap saja dalam bermasyarakat pasti mempunyai sebuah peraturan yang harus di jalankan dan tidak boleh dilanggar karena pasti ada sanksi yang akan di terima jika melanggar peraturan tersebut.

### 2.8.3 Unsur dan ciri-ciri

Menurut Marion Levy bahwa ada empat kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah kelompok dapat disebut sebagai masyarakat, yaitu:

1. Dapat bertahan yang melebihi masa hidup seorang yang di dalamnya.
2. Pengambilan anggotanya dari suatu tempat kelahiran.
3. Adanya sistem tindakan utama yang bersifat swasembada.
4. Setia kedalam suatu sistem yang tindakan utamanya secara bersama.

### 2.8.4 Golongan

Disini masyarakat di bedakan dengan beberapa golongan seperti golongan yang terencil yaitu keluarga dan yang terbesar yaitu sebuah institute negara. golongan warga juga memiliki beberapa unsur . Dengan begitu cara bermasyarakat harus mempunyai beberapa aspek kehidupan anatar lain harus taat dengan peraturan yang ada dalam sebuah kelompok atau lebih luasnya lagi harus taat terhadap undang-undang yang ada di Negara agar menjadi suatu golongan masyarakat yang baik , dan masyarakat yang berkualitas . dengan begitu kehidupan akan damai sejahtera jika kita tidak melanggar peraturan tersebut , tidak kemungkinan juga jika suatu golongan terpecah atau suatu masyarakat tidak bersatu pasti ada masalah dalam kelompok tersebut mau dari peraturan yang dibuat nya atapun peraturan yang

dilanggar nya , karena semakin luas golongan akan semakin banyak pertauran yang dibuat sebaliknya jika semakin kecil golongan peraturan itu akan semakin sedikit ataupun tidak bukan melainkan peraturan itu akan tidak ada.

## 2.9 Landasan Teori

Di sini menggunakan teori new media , teori ini dikembangkan oleh pierre levy (1990) dalam buku new media teori dan aplikasi (2011:30) yang memberitahu sebagaimana teori ini adalah menjelaskan tentang suatu media yang telah di upgrade atau di perbarui sehingga adanya media baru yaitu berupa teknologi internet sehingga banyak munculnya layanan internet lainnya yang dapat digunakan masyarakat untuk kebutuhannya seperti pada zaman sekarang sebagai media yang paling populer, karena adanya media baru atau media sosial, maka peneliti menganggap teori media baru relevan dengan keberadaan media sosial. ini menjelaskan tentang perkembangan media.<sup>19</sup> Ada 2 perbandingan mengenai teori new media yaitu pertama untuk pandangan sosial yang di bedakan dengan pandangan yang bertatap muka lalu yang kedua untuk itu pandangan terhadap manusia yang intergrasi sosial , karena tidak felksbiel dan tidak digunakan untuk menambah sebuah ilmu pengetahuan nya yang bisa saja untuk kepetingan demokratis dimana karena pemberian kekuasaan untuk masyarakat aktif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Levy, Pierre, 2001, *Cyberculture, Electronik Mediations*, V. 4, Minneapolis, Minn: London university of Minnesota Press.

<sup>20</sup> Triastuti, Endah. 2017. "Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Sosial" dalam *Seri Literasi Digital 1* (hlm. 16-21). Depok: Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Univesitas Indonesia.

Dengan begitu masyarakat sudah terbiasa dengan media sosial dan sudah terbelah bahwa media sosial sudah sangat lumrah digunakan oleh masyarakat, karena menurut masyarakat banyak juga manfaat menggunakan media sosial tidak hanya untuk berkomunikasi melainkan juga untuk bisa saling menyatukan masyarakat juga bisa untuk saling percaya dan menjaga terlebih rasa saling memiliki.<sup>21</sup> New Media adalah media online yang berbasis teknologi, bersifat fleksibel serta interaktif, berfungsi secara publik maupun privat dengan menggunakan internet. New Media (media online) yang diartikan sebagai produk komunikasi yang termediasi teknologi, terdapat bersama computer digital.<sup>22</sup>

## 2.10 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

<sup>21</sup> Mondry. 2008. Teori dan praktik Jurnalistik. Bogor: Ghalia Indonesia

<sup>22</sup> Creeber, G. & Martin, R (ed.). (2009), Digital Cultures: Understanding New Media, Berkshire England: Open University Press.